



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENEBAANGAN KAYU LIAR DI  
KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan

Program Studi Hukum Program Sarjana

**Disusun Oleh :**

**MUH QOMARRUDDIN DZULQA**

**211003742018942**

SEMARANG

2025



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENEBAANGAN KAYU LIAR DI KABUPATEN  
BLORA**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :  
MUH QOMARRUDDIN DZULQA  
211003742018942

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua

Dr. Totok Tumangkar, S.H., M.Hum  
NUPTK : 1433737638130312

Anggota,

Mig Irianto Legowo, SH.MSi  
NUPTK : 1442740641130090

Anggota,

Dr. Markus Suryoutomo, SH.MSi  
NUPTK : 2339742643130070

Mengetahui  
Dekan,

PROF. DR. EDDY LISDIYONO, S.H., M.Hum  
NUPTK : 2757741642130070

SEMARANG  
2025

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>IV</b>
<b>KEASLIAN HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>IX</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>XII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Konsep Penegakan Hukum .....	9
1. Definisi Penegakan Hukum .....	9
2. Tujuan dan Fungsi Penegakan Hukum dalam Konteks Lingkungan ...	10
3. Teori Penegakan Hukum .....	14
B. Hukum dan Regulasi Terkait Penebangan Kayu .....	17
1. Undang-undang yang Mengatur Pengelolaan Hutan dan Penebangan Kayu .....	17
2. Peraturan Daerah Terkait Pengolaan Sumber Daya Hutan .....	20
3. Penegakan Hukum Di Tingkat Lokal : Peran Pemerintah Daerah Dan Dinas Terkait .....	24
C. Dampak Penebangan Kayu Liar .....	27
D. Peran Aparat Penegak Hukum .....	32
E. Kendala Dalam Penegakan Hukum .....	41
F. Upaya dan Strategi Penanggulangan .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Tipe Penelitian .....	50
B. Spesifikasi Penelitian .....	50

C. Sumber Data .....	51
D. Metode Pengumpulan Data .....	51
E. Metode Penyajian Data .....	52
F. Metode Analisa Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA .....</b>	<b>53</b>
A. Penegakan Hukum Dalam Penebangan Kayu Ilegal .....	53
B. Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Penebangan Kayu	
Secara Ilegal .....	60
C. Dampak Dari Penegakan Hukum Terhadap Pengurangan Kasus	
Penebangan Kayu Ilegal di Kabupaten Blora .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## ABSTRAK

Penebangan kayu ilegal adalah salah satu isu lingkungan yang sangat mendesak saat ini. Aktivitas ini tidak hanya merusak ekosistem hutan, tetapi juga memberikan dampak negatif bagi masyarakat yang bergantung pada sumber daya hutan. Di Indonesia, yang memiliki hutan tropis yang luas dan penting di dunia, penebangan kayu ilegal sering terjadi dan membawa konsekuensi yang merugikan. Aktivitas ini tidak hanya merusak lingkungan, tetapi juga berdampak buruk pada kehidupan sehari-hari warga yang bergantung pada hutan. Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 adalah salah satu landasan hukum utama dalam pengelolaan hutan di Indonesia. Undang-undang ini bertujuan untuk mengatur pengelolaan sumber daya hutan yang berkelanjutan. Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Penegakan Hukum Dalam Penebangan kayu Ilegal? Apa Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Penebangan Kayu Secara Ilegal? Bagaimana Dampak Dari Penegakan Hukum Terhadap Pengurangan Kasus Penebangan Kayu Ilegal di Kabupaten Blora? Tipe penelitian untuk judul skripsi "Penegakan Hukum terhadap Penebangan Kayu Liar di Kabupaten Blora" dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. Metode penelitian yuridis normatif adalah penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan kepustakaan atau data sekunder belaka. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi penegakan hukum yang ada terkait penebangan kayu liar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penegakan hukum yang efektif terbukti dapat mengurangi tingkat kerusakan hutan, menjaga keberlanjutan ekosistem, serta berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim akibat deforestasi. Namun, keberhasilan penegakan hukum ini masih terhambat oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengawasan, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian hutan.

**Kata Kunci :** *Penegakan Hukum, Penebangan Kayu, dan Undang-undang No 41 Tahun 1999.*